

## RINGKASAN

**Analisis Dan Perencanaan Pengurangan Kerusakan Menggunakan Metode FMEA Dan 5W1H Pada Proses Produksi Gudeg Kaleng di CV. Buana Citra Sentosa.** Ummu Sa'idah NIM. B32222633, Tahun 2025, 77 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Adhima Adhamatika, S.T.P.,M.T.P (Dosen Pembimbing)

Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta yang memiliki umur simpan pendek, sehingga pengalengan menjadi salah satu solusi untuk memperpanjang umur simpan dan meningkatkan penjualan. CV. Buana Citra Sentosa merupakan pelopor dalam produksi gudeg kaleng di Indonesia. Proses produksi gudeg kaleng memerlukan perhatian khusus mulai dari penerimaan bahan baku hingga proses karantina, untuk meminimalisir kerusakan produk. Kerusakan produk dapat berakibat pada kerugian finansial dan menurunnya kepercayaan konsumen terhadap produk gudeg kaleng.

Metode FMEA digunakan untuk mengidentifikasi potensi kegagalan dalam proses produksi. FMEA menilai risiko kegagalan berdasarkan tiga parameter: *severity*, *occurrence*, dan *detection*, yang menghasilkan nilai RPN. Nilai RPN ini membantu dalam mengurutkan potensi kegagalan yang memerlukan tindakan perbaikan segera. Tindakan perbaikan direncanakan menggunakan metode 5W1H, yang mencakup pertanyaan tentang apa, kapan, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana terkait tindakan yang diusulkan. Penelitian ini dilakukan pengamatan langsung di CV. Buana Citra Sentosa dan wawancara karyawan dari berbagai divisi. Hasilnya, ditemukan 43 jenis kerusakan yang dapat terjadi selama proses produksi gudeg kaleng. Perhitungan nilai RPN menunjukkan bahwa terdapat 19 jenis kerusakan yang memiliki nilai di atas batas kritis RPN sebesar 63,81, yang memerlukan tindakan perbaikan segera. Rencana pengurangan cacat menggunakan metode 5W1H diterapkan di semua divisi melalui peningkatan ketelitian dan kedisiplinan selama proses produksi, pengendalian mutu bahan baku, pemeliharaan dan penyetelan peralatan secara berkala, penanganan produk cacat dengan tepat, penerapan higiene dan sanitasi yang ketat, serta pelatihan dan evaluasi berkala terhadap karyawan.